

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan mengambil data dari kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh responden. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Waktu dilakukannya penelitian pada bulan Mei-Juli 2021. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kerten, Laweyan Kabupaten Surakarta.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang diteliti (Notoadmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang tinggal di Kelurahan Kerten.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua di Kelurahan Kerten yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

- a. Responden yang berusia 17-65 tahun
- b. Responden dapat membaca dan menulis

- c. Masyarakat sebagai orang tua yang melakukan swamedikasi demam dalam waktu satu bulan terakhir
- d. Memiliki anak usia 5-11 tahun

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikuti serta penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan
- b. Tidak bersedia mengisi kuesioner

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, sehingga rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} (1-p)}{d^2}$$

(Lemeshow, 1990)

Keterangan:

- n : Jumlah Sampel
- $z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2}$: Nilai standar normal, (jika α : 0,05, maka Z: 1,960)
- P(1-P) : Estimasi proporsi populasi (jika P 0,5, maka P(1-P): 0,25)
- d : Penyimpangan yang ditolerir (10%)

Sehingga,

$$n = \frac{(1,960)^2(0,25)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan pertimbangan dan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner agar mendapatkan informasi dari responden.

Menurut Sumarwan (2018), kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep dan variabel dalam desain survei. Kuesioner adalah sebuah dokumen penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan yang terstruktur, yang akan ditanyakan kepada responden, data tersebut akan menjadi informasi untuk menjawab tujuan penelitian. Data yang diperoleh harus relevan dan akurat. Tujuan kuesioner memberikan informasi yang dibutuhkan melalui serangkaian

pertanyaan yang akan dijawab responden. Instrumen dalam penelitian ini berisi pengetahuan dan metode penanganan mengenai demam.

Skala pengukuran pengetahuan orang tua mengenai demam menggunakan *skala guttman*. Skala ini merupakan yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas. *Skala guttman* dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau dalam bentuk *check list*. Pada kuesioner yang dibuat peneliti ini dalam bentuk *checklist*. Skor penilaiannya jika jawaban salah akan diberi nilai 0, jika jawaban benar maka diberi nilai 1. Penilaian untuk pengetahuan mengenai demam dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) setelah itu dikalikan 100% dan hasilnya berupa presentase. Selanjutnya, persentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan acuan diatas.

Data penelitian yang sudah terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur variabel penelitian dengan baik.

3.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojo, 2012). Instrumen yang digunakan dari pembuatan pertanyaan berdasarkan tinjauan pustaka

yang dibuat oleh peneliti. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan program IBM SPSS.

Menurut Notoatmojo (2012), kuesioner harus dilakukan uji coba “*trial*” di lapangan. Responden yang digunakan untuk uji coba sebaiknya yang memiliki ciri-ciri responden dari tempat di mana penelitian tersebut harus dilaksanakan. Pengukuran distribusi agar hasil nilai mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 30 orang, dengan syarat nilai r hitung melebihi r tabel. Hasil-hasil uji coba ini kemudian digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (kuesioner) yang telah disusun tadi memiliki validitas.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Notoatmodjo (2012) berpendapat bahwa reliabilitas adalah *index* yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dalam penelitian dapat dipercaya. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dari instrumen tersebut tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan uji *cronbach alpha coefiient* dengan nilai *alpha* antara $\geq 0,70$ dan $\leq 0,90$. Program uji yang digunakan yaitu IBM SPSS (Burns, *et al.*, 2008).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh

kelompok lain (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan orang tua terhadap swamedikasi demam anak.

3.5 Definisi Operasional

- a. Tingkat pengetahuan adalah hal-hal yang diketahui oleh responden mengenai swamedikasi. Pengetahuan yang dimaksud adalah bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi demam pada anak di Kelurahan Kerten Surakarta.
- b. Swamedikasi adalah pengobatan demam yang dilakukan pada diri sendiri, sebelum meminta bantuan petugas kesehatan.
- c. Orang tua adalah ayah atau ibu dari anak baik melalui hubungan biologis maupun sosial yang tinggal di Kelurahan Kerten Surakarta.
- d. Demam adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh lebih tinggi dari biasanya atau diatas 37°C .

3.6 Rencana Jalannya Penelitian

Kerangka kerja merupakan kerangka yang menyatakan tentang urutan langkah dalam melaksanakan penelitian. Adapun jalannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan adalah menentukan tema, rumusan masalah yang akan diteliti dan observasi tempat yang akan menjadi obyek penelitian.

Pengajuan proposal, mengajukan izin penelitian kepada Ka.Prodi Farmasi, serta penyusunan penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan yang meliputi pengumpulan data dan analisis data. Pengumpulan data dikumpulkan melalui kegiatan penelitian dan dijadikan sebagai dasar untuk menguji hipotesis yang diajukan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dengan sejumlah pertanyaan kepada responden.

3.6.3 Tahap Pengolahan Data

Data dari kuesioner akan dimasukkan ke dalam program IBM SPSS. Notoatmodjo (2012) berpendapat bahwa pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengambilan data selesai.

Adapun tahap-tahap pengolahan data, sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apakah semua pertanyaan terisi, isinya jelas dan jawaban konsisten antara pertanyaan satu dengan yang lain.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data atau pemberian kode.

c. *Processing*

Processing adalah pemrosesan data dengan memasukkan data ke paket program komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan data (*cleaning*) merupakan kegiatan pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

3.6.4 Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan dimulai dari data-data yang telah dilakukan analisis, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk hasil yang kemudian dapat disusun sebagai laporan skripsi.

3.7 Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *univariant*. Analisis univariant merupakan analisa yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2012).

Memberi skor pada masing-masing pertanyaan yang ada dalam kuesioner dengan kriteria:

Jika pertanyaan dijawab dengan benar : Skor 1

Jika pertanyaan dijawab dengan salah : Skor 0

Adapun rumus untuk mengetahui skor persentase (Arikunto, 2006).

$$\text{Rumus} : P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

X : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah seluruh item soal

Rumus persentase untuk jumlah masyarakat menurut tingkat pengetahuan menurut Riwidikdo(2010), yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah masyarakat menurut tingkat pengetahuan}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2006), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu:

- a. Pengetahuan baik : 76% -100%
- b. Pengetahuan cukup : 56% -75%
- c. Pengetahuan kurang : < 56%